

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris dengan lahan pertanian yang sangat luas dan keaneka ragaman hayati yang sangat beragam. Hal ini sangat memungkinkan menjadikan Negara Indonesia sebagai Negara agraris terbesar di Dunia. Di Indonesia sektor pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, ditambah lagi dengan meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat. Pangan di Indonesia sangat identik dengan beras, sehingga menjadikan padi sebagai produksi pangan penting. Namun selain padi, salah satu sumber ketersediaan pangan lainnya adalah jagung.

Jagung (*Zea mays*) merupakan salah satu tanaman pangan dunia yang tidak kalah penting, dari gandum dan padi. Jagung memiliki kandungan gizi dan serat kasar yang cukup tinggi sebagai bahan makanan pokok pengganti beras, karena di beberapa daerah di Indonesia misalnya (Madura dan Nusa Tenggara) juga menggunakan jagung sebagai makanan pokok. Selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga digunakan sebagai bahan baku untuk industri pangan dan industri pakan ternak.

Kebutuhan akan konsumsi jagung di Indonesia terus meningkat di setiap tahunnya. Hal ini didasarkan pada meningkatnya jumlah penduduk, sehingga secara tidak langsung adanya upaya untuk meningkatkan produksi. Untuk meningkatkan produktivitas jagung adalah dengan cara mengembangkan varietas unggul yang berdaya hasil tinggi dan adaptif pada kondisi lingkungan tertentu. Oleh karena itu perlu didukung dengan penggunaan benih bermutu, PT. *Sage Maslahat Indonesia* adalah salah satu perusahaan pembenihan jagung hibrida di Kabupaten Jember, yang bergerak dalam bidang riset dan pengembangan agribisnis mulai dari produksi, pengolahan dan pemasaran dengan fasilitas pengolahan modern yang didukung tenaga ahli guna menghasilkan varietas benih jagung hibrida berkualitas

Permasalahan kualitas pada benih jagung yang dihasilkan, paling utama dipengaruhi oleh proses budidaya yang dilakukan, sebab akan berdampak pada

hasil yang diperoleh. Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan *roguing* guna memperoleh hasil yang benar-benar murni dan berkualitas. Pengawasan kegiatan *roguing* dilakukan dengan memeriksa secara lengkap tanaman yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan kemudian dihilangkan. Kegiatan ini dilakukan mulai umur tanaman 25 HST hingga *roguing final finale* (75-95 HST atau 10 hari sebelum panen).

Langkah PT. *Sage Mashlahat Indonesia* dalam menjamin kualitas benih yang diproduksi adalah dengan adanya departemen *quality assurance* yang bertugas mengawasi seluruh proses yang dilakukan sesuai dengan standart ISO 9001:2008. Pada departemen ini kegiatan yang dilakukan sangat kompleks, mulai dari kegiatan di lapang (proses produksi), di pabrik (penanganan pasca panen dan pengolahan), di laboratorium (pengujian kualitas dan mutu benih) hingga proses pemasaran (labelling finish good).

Produksi komersil berbeda dengan produksi benih, dalam produksi benih perlu adanya tahapan-tahapan yang perlu dilakukan supaya benih yang dihasilkan berkualitas baik. Salah satu tahapan yang perlu dan harus dilakukan untuk menjaga kualitas dan kemurnian benih yang dihasilkan oleh PT. *Sage Mashlahat Indonesia* adalah kegiatan *roguing*. *Roguing* adalah menghilangkan tanaman yang tidak diinginkan dan yang mempunyai ciri berbeda dengan tanaman yang di produksi. Perlu adanya pemahaman dan deskripsi tentang tanaman dan teknik *roguing* sehingga perlu adanya pembahasan lebih lanjut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Utama Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakan praktik magang ini antara lain :

- a) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam dunia kerja secara nyata dilapang.
- b) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode-metode antarateoritis dan praktek kerja sesungguhnya dilapang.
- c) Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku

kuliahi lokasi praktek kerja lapang.

- d) Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih mamahami kondisi pekerjaan nyatadilapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Kegiatan Magang

- a) Mampu menjelaskan dan memahami mengenai proses penerimaan hingga pengeringan benih jagung di PT. *Sage Maslahat Indonesia*.
- b) Mengidentifikasi dugaan permasalahan dalam kegiatan proses penerimaan hingga pengeringan benih jagung PT. *Sage Mashlahat Indonesia*.
- c) Mampu memberikan alternatif solusi dari permasalahan dalam kegiatan proses penerimaan hingga pengeringan benih jagung PT. *Sage Maslahat Indonesia*.

1.2.3 Manfaat Kegiatan Magang

- a) Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam pekerjaan lapang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
- b) Mahasiswa dapat berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar logis atau solusi terhadap dugaan permasalahan.
- c) Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

1.2.4 Manfaat Untuk Politeknik Negeri Jember

- a) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- b) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

1.2.5 Manfaat Untuk Lokasi Magang

- a) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- b) Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

1.3 Tempat Dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT SAGE MASHLAHAT INDONESIA, di jalan Senopati Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Waktu kegiatan magang berlangsung selama 4 bulan yaitu 1 Maret 2024

hingga juni 2024 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Memahuthi tata tertib yang berlaku di PT. Sage Mashlahat Indonesia .
- b. Untuk pelaksanaan jam kerja yaitu hari senin – sabtu dimulai jam 08.00. untuk jam istirahat pada pukul 12.00 – 13.00 dimulai pada jam 13.00 – 1600 dimanajam pulang kerja yaitu jam 16.00.
- c. E mail : <https://www.sagehttps://www.sage.co.id/2023/08/24/hello-world/>
- d. Telepon : 081230638671

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang ini adalah untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus serta memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan magang adalah sebagai berikut :

- a. Metode Kerja Lapang Metode kerja lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta magang. Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung bersama para karyawan di PT. Sage Mashlahat Indonesia sesuai jadwal kerja yang berlaku.
- b. Pada saat penerimaan mahasiswa magang oleh perusahaan PT. Sage Mashlahat Indonesia daerah Banyuwangi mahasiswa memperkenalkan terlebih dahulu mengenai lingkungan perusahaan dan profil perusahaan oleh pegawai, teknisi maupun karyawan.
- c. Metode Wawancara Mahasiswa menanyakan langsung kepada pihak terkait yaitu pembimbing lapang dan para karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi mulai dari benih masuk hingga pada proses pengiriman.
- d. Metode Studi Pustaka Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi baik tertulis maupun melalui literatur yang berasal dari laporan kegiatan yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji.
- e. Metode Dokumentasi Mahasiswa mencari dan mengumpulkan data melalui pengambilan gambar atau foto disetiap alur proses kegiatan sebagai penguat laporan kegiatan magang.